

B. Kinerja Sasaran Program (Eselon III) sampai dengan Triwulan IV 2023 pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY :

No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW IV 2023			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
1	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Terwujudnya Peningkatan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (Bapelkes)	100	100	100	<p>Capaian realisasi dari indikator ini pada triwulan IV sesuai dengan target yang ditetapkan. Indikator ini dihitung dari capaian fisik seluruh aktifitas pada program ini. Aktifitas yang dilakukan pada triwulan IV yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Penatalaksanaan Kasus Gangguan Jiwa Bagi Perawat di FKTP : 6,30% - Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posbindu di Wilayah Kerja sebesar : 9,19% - Kebugaran Jasmani 1,13% - Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) : 0,85% - Audit Mutu Internal : 0,88% - Analisis Kebutuhan Pelatihan : 5,59% - Kurikulum : 6,50% - Workshop Pengembangan Metode Pelatihan : 6,13 % - Integrasi Sistem Informasi Manajemen Pelatihan : 29,73% - Workshop Peninjauan Peraturan Gubernur : 6,61 % - Workshop Laboratorium Kelas : 3,95 % - Pembinaan Laboratorium Lapangan : 23,01% - Forum Komunikasi Pelanggan : 0,13% <p>Sampai dengan Triwulan IV, hasil Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) terhadap 3 (tiga) pelatihan yang dievaluasi mencapai 85,18% dari target 82. Perhitungan EPP berdasarkan dari kenaikan kompetensi peserta yang dihitung sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan antara lain :</p>

No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW IV 2023			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
						<p>a. Pelatihan Tenaga Kesehatan Terpadu Kesehatan Jiwa yang pelatihannya dilaksanakan pada tgl 21 – 26 November 2022,</p> <p>b. Pelatihan Manajemen Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb) dan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) dilaksanakan tanggal 08-11 Mei 2023, dan</p> <p>c. Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas dilaksanakan pada tanggal 12 – 15 Juni 2023</p> <p>Realisasi capaian didapatkan dari perhitungan : Jumlah responden yang meningkat kompetensinya (41+24+27 = 92) dibagi Jumlah responden (49 + 29+30 = 108) didapatkan hasil sebesar = 85,18.</p> <p>Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap linatih yang sudah kembali bertugas di institusinya didukung oleh beberapa faktor yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan atasan, kerjasama dengan bidan kia, tim farmasi, petugas jaga malam, petugas CS. - Fasilitas, kompetensi petugas, ketersediaan vaksin, dan ketepatan waktu <i>dropping</i> logistik. - Adanya pemantauan <i>cold chain</i>. - Ketersediaan vaksin, pengelolaan rantai dingin vaksin, kesadaran orang tua bayi dan balita pentingnya imunisasi <p>Sedangkan permasalahan yang dihadapi linatih yang sudah kembali bertugas berdasarkan hasil evaluasi yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya sarana dan prasarana di puskesmas yang kurang memadai.

No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW IV 2023			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
						<ul style="list-style-type: none"> - Adanya gerakan anti vaksin yang masih ada dan menyebarkan pengaruhnya di masyarakat, masyarakat yang blm faham manfaat vaksin, kurangnya logistik vaksin. - Jumlah SDM yang tidak memadai. - Beban kerja ganda <p>Faktor pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Regulasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan - komitmen dan kerjasama dari seluruh Pegawai Bapelkes - Ketersediaan Anggaran - Ketersediaan Sarana Prasarana yang mendukung terlaksananya aktivitas yang direncanakan <p>Faktor penghambat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan SDM dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan (baik SDM Pelaksana kegiatan maupun Fungsional yaitu Widyaiswara) - Adanya waktu pelaksanaan kegiatan yang bersamaan di Bapelkes
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (Bapelkes)	88,91	93,70	105,39	<p>Capaian realisasi dari indikator ini pada triwulan IV telah melebihi dari target yang ditetapkan. Indikator ini didapatkan dari nilai rata-rata PKKI Program Penunjang triwulan sebelumnya. Pada triwulan IV telah dilaksanakan aktifitas yang dilaksanakan melalui 14 sub kegiatan di Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.</p> <p>Faktor pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Regulasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan

No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW IV 2023			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
						<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen dan kerjasama dari seluruh Pegawai Bapelkes - Ketersediaan Anggaran - Ketersediaan Sarana Prasarana yang mendukung terlaksananya aktivitas yang direncanakan

C. Dukungan Lintas Sektor

Sesuai dengan cascading kinerja Pemda DIY yang telah mengakomodir *performance based budgeting*, capaian pembangunan Pemda DIY memerlukan dukungan kolaborasi lintas sektor/OPD. Mempertimbangkan hal tersebut, seluruh unit kerja dituntut memberikan kontribusi yang nyata terhadap upaya pencapaian kinerja Pemda. Selanjutnya berdasarkan self assessment yang dilakukan oleh **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**, terlihat bahwa upaya kolaborasi lintas sektor/OPD terutama dalam upaya mendukung capaian kinerja Pemda dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) DIY 2023-2026 ***Meningkatnya Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat dan Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan***, telah dapat mendefinisikan program/kegiatan yang terkait dengan Lintas Sektor.

Dalam aspek perumusan kebijakan, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah diakui oleh Kementerian Kesehatan RI sebagai institusi pelatihan dengan akreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK 02.02/F/3091/2023. Dengan pengakuan tersebut **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** dapat membangun kepercayaan *stakeholder* untuk mengembangkan kompetensi pegawai, sehingga dituntut untuk mampu melakukan terobosan pelatihan-pelatihan yang lebih inovatif guna mendukung meningkatkan kompetensi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat terutama SDM kesehatan.

Dalam aspek pelaksanaan, pelatihan yang dilakukan oleh **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** melibatkan instansi pusat, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi, RSUD dan Puskesmas, organisasi profesi, dan lintas sektor. Pelibatan lintas *stakeholder* tersebut terkait dalam *assesment* kebutuhan, teknis pelaksanaan pelatihan, *quality control*, dan pengendalian pelatihan yang tertuang dalam SK. Salah satu peran instansi pusat melalui Direktorat Peningkatan Mutu Kesehatan yaitu dengan melakukan Survei Akreditasi Institusi secara berkala ke Bapelkes DIY untuk memberikan penilaian atau pengakuan terhadap Bapelkes DIY selaku instansi penyelenggara pelatihan terakreditasi. Selanjutnya Bapelkes DIY melakukan pemenuhan terhadap semua ketentuan akreditasi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Dalam aspek pemantauan/evaluasi, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan rencana kerja pelatihan/non pelatihan dilakukan melalui form penilaian evaluasi pengajar/penyelenggaraan, rapat evaluasi pelatihan, laporan QC pelatihan, audit mutu internal dan external mengacu pada SOP Penyelenggaraan Pelatihan dan SOP Monitoring Penyelenggaraan Pelatihan, serta monev tri bulanan. Sedangkan pemantauan/evaluasi terhadap kerjasama

penyelenggaraan pelatihan dilakukan melalui peninjauan perjanjian kerjasama dengan intansi terkait sesuai dengan ketentuan dalam SOP Mengembangkan Jejaring Kemitraan / Kerjasama.

Bentuk-bentuk kolaborasi dengan *stakeholder* terkait tersebut sebagai upaya pencapaian sasaran Pemda DIY “Meningkatnya Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat” yang dijabarkan melalui salah satu Program Pemda DIY “Program Peningkatan Usia Harapan Hidup” dengan indikator “Angka Harapan Hidup” dan “*Total Fertility Rate*”.

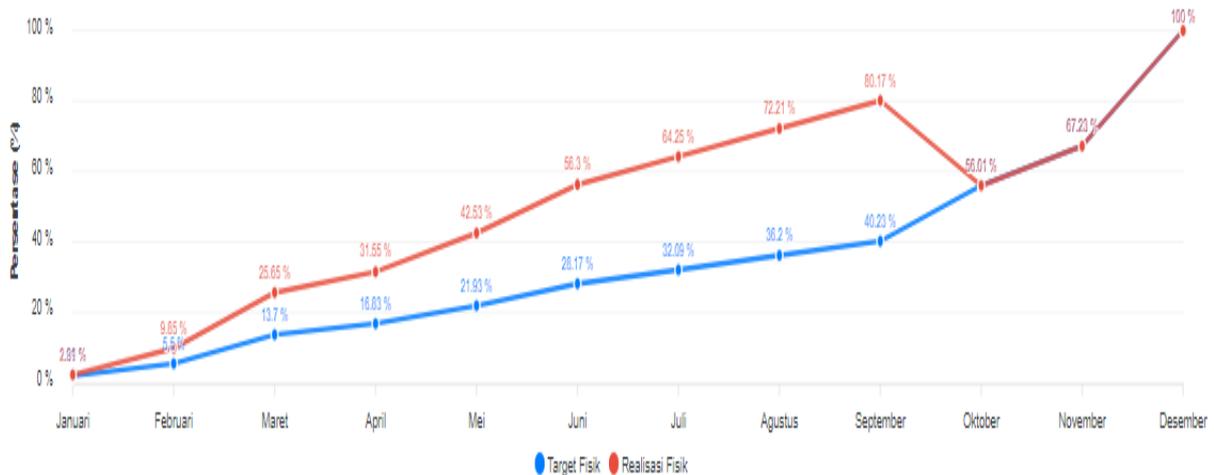
Adapun pelaksanaan kegiatan lintas sektor di dukung dengan pendanaan dari sub kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

D. Pengendalian Internal

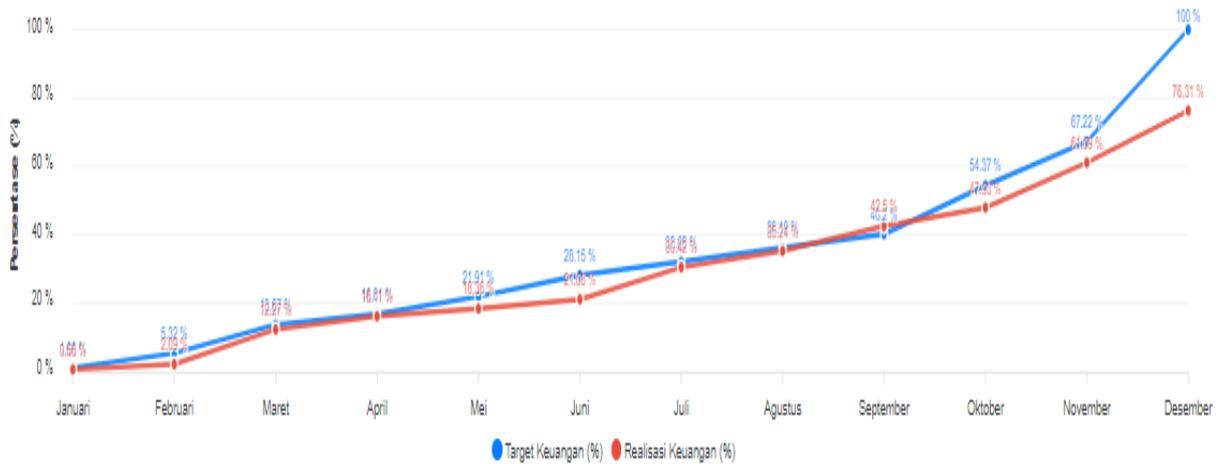
Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah melakukan pengendalian internal yang sudah terjadwal secara rutin setiap hari senin dipimpin oleh Kepala Balai Pelatihan Kesehatan DIY untuk kegiatan yang bersifat substantif. Sedangkan untuk rapat koordinasi yang bersifat administratif dan teknis dipimpin oleh Kepala Subbag Tata Usaha sebulan sekali pada awal bulan.

Salah satu bahasan dalam rapat internal di triwulan IV terkait rencana pelaksanaan EPP disesuaikan dengan urutan pelaksanaan pelatihan tersebut dan koordinasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di triwulan IV. Dokumentasi rapat dapat terekam dengan cukup baik karena diinput pada sistem aplikasi Si-Informan (<https://si-informan.iogjaprov.go.id>) yang telah terintegrasi dengan Sengguh (<https://sengguh.iogjaprov.go.id>).

E. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan FISIK



KEUANGAN



Kinerja **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** pada triwulan IV tahun anggaran 2023 dapat dilihat dari kinerja fisik dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik, tidak menunjukkan adanya deviasi antara target dengan realisasi fisik. Sedangkan, untuk capaian kinerja keuangan masih terdapat deviasi dari target yang ditetapkan sebesar 23,69%. Deviasi keuangan disebabkan karena efisiensi belanja barang / selisih harga pasar, adanya sisa belanja dari kegiatan yang bersumber anggaran BLUD sehingga menjadi SILPA, dan belanja yang bersifat menyesuaikan kebutuhan.

F. Sub Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 0\%$, Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Sub Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik $\geq 0\%$				
	NIHIL			
Deviasi Keuangan $\geq 10\%$				
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100	80,69	Deviasi keuangan pada Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor karena harga barang di pasaran lebih rendah dari SHBJ.
2	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	100	80,97	Deviasi keuangan pada Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga karena harga barang di pasaran lebih rendah dari SHBJ.
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100	85,94	Deviasi keuangan pada Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan karena efisiensi belanja menyesuaikan dengan kebutuhan.
4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	83,86	Deviasi keuangan pada Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD karena efisiensi

No.	Nama Sub Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
				belanja menyesuaikan dengan kebutuhan
5	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	86,61	Deviasi keuangan pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik karena efisiensi belanja menyesuaikan dengan kebutuhan
6	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	100	71,97	Deviasi keuangan pada Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD karena efisiensi belanja menyesuaikan dengan kebutuhan
7	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	49,76	32,55	Deviasi keuangan pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik karena adanya sisa anggaran kegiatan yang berasal dari anggaran BLUD yang selanjutnya menjadi SILPA BLUD.

G. Progres Pelaksanaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik/ Non Fisik Tahun Anggaran 2023 sampai dengan Triwulan IV.

Balai Pelatihan Kesehatan DIY tahun 2023 tidak mengampu program dan kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

H. Progres Pelaksanaan Hibah/ Bansos Tahun Anggaran 2023 sampai dengan Triwulan IV

Balai Pelatihan Kesehatan DIY tahun 2023 tidak mengampu hibah/bansos.

I. Progres Pelaksanaan Kegiatan OPD untuk Penanggulangan Kemiskinan Tahun Anggaran 2023 sampai dengan Triwulan IV

Balai Pelatihan Kesehatan DIY tahun 2023 tidak melaksanakan kegiatan yang secara langsung terkait dengan penanggulangan kemiskinan.

J. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) dan Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi

Pada tahun 2023 Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak memiliki paket pengadaan yang dilaksanakan melalui tender. Untuk pengadaan dan pencatatan transaksi melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY sampai dengan Triwulan IV, jumlah paket sebanyak 51 paket dengan jumlah kegiatan swakelola sebanyak 8 kegiatan. Jumlah total pagu yang di RUP kan sebanyak Rp6.537.369.072,00 dengan nilai transaksi

pengadaan yang telah dicatatkan dalam SPSE sebesar Rp6.441.717.064,00 (98,54%). Pagu paket pengadaan tersebut terdiri dari pagu swakelola sebesar Rp1.699.735.000,00.

Terkait pelaksanaan P3DN, terdapat 4 paket pengadaan dengan nilai TKDN yaitu : Jasa Kebersihan Kantor, Jasa Keamanan Kantor, Belanja Modal Kendaraan Operasional Roda 4, dan Belanja Paket Video Wall. Dalam pelaksanaan P3DN pada pengadaan barang/jasa di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** untuk triwulan IV tidak ada kendala.

K. Progres Pelaksanaan Kegiatan bersumber Dana Keistimewaan

Balai Pelatihan Kesehatan DIY tahun 2023 tidak mengampu program dan kegiatan yang bersumber dari dana keistimewaan.

L. Gambaran Umum Kinerja Kapasitas Organisasi (*learning & growth perspective*)

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Lintas Sektor	Sangat Baik	Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah mengidentifikasi peran lintas sektor dengan lengkap dalam mendukung pencapaian sasaran Pemda termasuk sumberdaya yang digunakan. Kolaborasi yang dilakukan dengan <i>stakeholder</i> terkait sebagai upaya pencapaian sasaran Pemda DIY “Meningkatnya Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat” yang dijabarkan melalui salah satu Program Pemda DIY “Program Peningkatan Usia Harapan Hidup” dengan indikator “Angka Harapan Hidup” dan “ <i>Total Fertility Rate (TFR)</i> ”. Sebagai contoh pelatihan yang dilakukan oleh Balai Pelatihan Kesehatan DIY melibatkan instansi pusat, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi, RSUD dan Puskesmas, organisasi profesi, dan lintas sektor. Pelibatan lintas <i>stakeholder</i> tersebut terkait dalam <i>assesment</i> kebutuhan, teknis pelaksanaan pelatihan, <i>quality control</i> , dan pengendalian pelatihan yang tertuang dalam SK.
2	Kualitas Logframe	Sangat Baik	<i>Logframe</i> sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Penjelasan asumsi (faktor eksternal) di tiap level indikator disusun dengan baik menggambarkan faktor-faktor yang mendukung pencapaian target program.
3	Kualitas KAK	Sangat Baik	KAK untuk semua kegiatan telah disusun dengan kualitas baik, cukup jelas, dan mudah dipahami. Setiap output memiliki keterkaitan dan disertai penjelasan latar belakang yang mendasarinya.

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
4	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan dengan kualitas sangat baik dan telah mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas.
5	Inovasi/ Kebaruan	Sangat Baik	Pada triwulan IV tahun 2023 Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah melakukan sejumlah inovasi yang mendukung pencapaian output, perbaikan internal, dan pelayanan. Beberapa inovasi yang dilakukan diantaranya pada sub kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan terkait koaborasi tim penyelenggara pelatihan. Diharapkan untuk menciptakan dan melakukan <i>update</i> inovasi di semua sub kegiatan. Inovasi bisa berupa : inovasi konseptual (perbaikan mindset dan kinerja ASN), inovasi proses (perubahan dalam cara mengelola layanan publik), inovasi pelayanan (inovasi yang berdampak pada pelayanan pelayanan), dan inovasi sistem (perubahan dalam sistem).

M. Tindak Lanjut RB Tematik, Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah menindaklanjuti dengan sejumlah kegiatan dalam mendukung beberapa arahan prioritas RB Tematik :

- **RB Tematik Digitalisasi Administrasi Pemerintahan, Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah mengimplementasikan sistem pemerintahan berbasis elektronik untuk menunjang pelaksanaan kegiatan administrasi pemerintahan maupun pelayanan kepada masyarakat berupa : mengintegrasikan layanan dalam pelatihan yang mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat dalam pelatihan (peserta, narasumber, penyelenggara pelatihan), Melakukan digitalisasi tanda tangan dalam bentuk tanda tangan elektronik untuk memudahkan dan mempercepat proses pengesahan naskah surat, memberikan akses pelayanan publik tentang pelatihan kesehatan pada tenaga kesehatan di DIY melalui *website* Bapelkes Dinas Kesehatan DIY, Sistem Informasi Pelatihan Tenaga Kesehatan Terpadu (SiPANDU), pengembangan Layanan Pelatihan Jarak Jauh bagi Tenaga Kesehatan (Pijar Tenaga Kesehatan), pembuatan barcode survei kepuasan masyarakat, penggunaan CMS pada pembayaran BLUD sehingga tidak perlu memproses dengan mendatangi Bank.
- **RB Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN), Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah mengupayakan penggunaan produk dalam negeri pada setiap belanja yang dilakukan dengan memperhatikan tingkat komponen dalam negeri yang kemudian telah dilaporkan realisasinya pada aplikasi P3DN SIPD.

N. Kinerja Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2023

Kinerja kegiatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/Sub Kegiatan	Nilai
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	93,70
1.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	93,60
1.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	93,60
1.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	93,60
1.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	93,60
1.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	93,60
1.6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	93,60
1.7	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	93,60
1.8	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	93,60
1.9	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	93,60
1.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	93,60
1.11	Pemeliharaan Mebel	93,60
1.12	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	93,60
1.13	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	95,00
1.14	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	93,60
1.15	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	96,40
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
2.1	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	95,07
Rata-rata		95,06

O. Catatan:

Berdasarkan uraian data kinerja **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** Triwulan IV Tahun 2023 yang telah terverifikasi melalui desk timbal balik dapat disampaikan catatan sebagai berikut :

1. Secara umum capaian kinerja eselon III **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah tercapai melebihi dari target yang ditetapkan. Indikator kinerja eselon III **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu Persentase SDM yang Meningkatkan Kompetensinya Pasca Pelatihan dengan persentase capaian 100% dan Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan persentase capaian 105,39%.

Catatan khusus terhadap kinerja pelaksanaan program/sub kegiatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** sampai dengan triwulan IV 2023, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah melakukan beberapa kegiatan yaitu pelatihan, bimtek, praktek lapangan, tata usaha, dan pengadaan.

Seiring dengan dimulainya pelatihan-pelatihan tatap muka, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan layanan non pelatihan

seperti peningkatan kapasitas sumberdaya manusia yang di desain dengan pembelajaran *indoor* maupun *outdoor* dan dikemas dengan paket wisata. Pada triwulan IV, terdapat peningkatan pendapatan yang cukup signifikan di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**. Peningkatan pendapatan bersumber dari pelatihan oleh kabupaten/kota, Dinas Kesehatan DIY, dan pelatihan yang bersumber dari dana dekonsentrasi yang sebelumnya masih dibintang pada triwulan sebelumnya sudah bisa dilakukan (dibuka bintangnya).

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** terdapat kendala SDM terutama untuk jabatan Widyaiswara dan Pranata Diklat yang tidak sesuai dengan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK). Saat ini dari kebutuhan Widyaiswara sebanyak 5 orang tinggal 3 orang karena 2 orang Widyaiswara memasuki masa purna tugas. Pada Triwulan IV **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** mendapatkan 1 orang Widyaiswara dari rekrutmen P3K. Sedangkan untuk Pranata Diklat dari kebutuhan 8 orang baru terpenuhi sebanyak 6 orang, tetapi pada tahun 2024 akan berkurang 4 orang SDM yang berasal dari tenaga bantu dan rekrutan BLUD **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** karena diterima di instansi lain dalam penerimaan P3K.

Upaya yang telah dilakukan oleh **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** adalah dengan menyusun Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) terkait kebutuhan SDM dan sudah disampaikan ke Biro Organisasi Setda DIY, BKD DIY, dan Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY melalui Dinas Kesehatan DIY. Dinas Kesehatan DIY sudah menyampaikan ke BKD akan melakukan rekrutmen tertutup untuk memenuhi formasi jabatan Widyaiswara. Beberapa SDM potensial tengah dijajaki kesediaannya untuk menjadi Widyaiswara baik dari internal Pemda DIY, Kabupaten/Kota, RS, dan Puskesmas.

Untuk mengatasi permasalahan sebelum adanya penambahan SDM sesuai Anjab dan ABK yang disampaikan, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** melakukan kerjasama dengan institusi lain sebagai narasumber ahli dalam pelatihan tertentu seperti kerjasama dengan BKKBN dalam Pelatihan Kontrasepsi dan Konseling Ibu Menyusui, selain itu **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** juga melakukan kerjasama dengan para widyaiswara yang sudah purna tugas untuk memberikan materi diklat.

Penyediaan sarana prasarana pendukung juga menjadi pertimbangan ke depan dalam upaya peningkatan pelayanan pelatihan di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**. Pemenuhan terhadap sarana prasarana pendukung seperti alat-alat studio menjadi prioritas dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan pelatihan dimana pelatihan tidak hanya dilakukan secara luring tetapi juga daring.

2. Pada Tahun 2023, target pendapatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** pada Perubahan APBD 2023 sebesar Rp5.300.000.000,00 yang sebelumnya ditargetkan Rp3.300.000.000,00, sampai dengan akhir triwulan IV terealisasi sebesar Rp6.316.626.081,00 (119,18%). Peningkatan pendapatan bersumber dari pelatihan oleh kabupaten/kota, Dinas Kesehatan DIY, dan APBN. Sumber pendapatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** terdiri dari pelatihan, non pelatihan, dan penunjang (sewa asrama, sewa ruang pertemuan, jasa giro dan deposito). Dalam rangka peningkatan pendapatan, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan layanan non pelatihan seperti peningkatan kapasitas

sumberdaya manusia dan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa yang didesain baik *indoor* maupun *outdoor* dan dikemas dengan paket wisata. Rencana pelaksanaan sampai dengan Bulan Desember 2023 terdapat 81 pelatihan dengan pelatihan yang bersumber dari anggaran DAK non fisik dari Kabupaten/Kota sebanyak 57 pelatihan untuk pelatihan surveyor FKTP. Upaya yang dilakukan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** melalui pengawalan klien diklat dari awal melalui jemput bola agar memastikan pelatihan tetap dilaksanakan di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**. Dalam rangka peningkatan kualitas layanan diklat di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**, maka diperlukan penyesuaian pola tarif layanan.

Selain itu, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah diakui sebagai institusi penyelenggara diklat dengan akreditasi A. Hal itu memungkinkan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan dengan pihak luar negeri. Saat ini sedang dilakukan peninjauan pelaksanaan *Learning Management Systems* (LMS) terkait zoonosis dengan nossal Australia melalui AIHSP.

3. Penyusunan lintas sektor, logframe, KAK, dan inovasi sudah sangat baik. *Logframe* sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang sangat baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Penjelasan asumsi (faktor eksternal) di tiap level indikator disusun dengan baik menggambarkan faktor-faktor yang mendukung pencapaian target program. KAK untuk semua kegiatan telah disusun dengan kualitas sangat baik, cukup jelas, dan mudah dipahami. Setiap output memiliki keterkaitan dan disertai penjelasan latar belakang yang mendasarinya.

Sedangkan untuk ROPK sudah disusun dengan kualitas baik. Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan dengan kualitas baik dan telah mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas.

Adapun pada deskripsi lintas sektor, Balai Pelatihan Kesehatan telah melaporkan kontribusi perumusan kebijakan, pelaksanaan dan pemantauan/ evaluasi secara lengkap baik dari aspek kontribusi OPD yang bersangkutan, OPD/ Instansi lain dan adanya dukungan sumber daya berupa SDM, anggaran, dan sarana prasarana dengan sangat baik.

4. Catatan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Tahun 2023, Pada tahun 2023 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak memiliki paket pengadaan yang dilaksanakan melalui tender. Untuk pengadaan dan pencatatan transaksi melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** sampai dengan Triwulan IV, jumlah paket sebanyak 51 paket dengan jumlah kegiatan swakelola sebanyak 8 kegiatan. Jumlah total pagu yang di RUP kan sebanyak Rp6.537.369.072,00 dengan nilai transaksi pengadaan yang telah dicatatkan dalam SPSE sebesar Rp6.441.717.064,00 (98,54%). Pagu paket pengadaan tersebut terdiri dari pagu swakelola sebesar Rp1.699.735.000,00 dan pagu penyedia sebesar Rp4.837.634.072,00. Terkait pelaksanaan P3DN, tidak terdapat hambatan pelaksanaan P3DN pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** untuk triwulan IV.
5. Selanjutnya secara umum kinerja Akhir Tahun 2023 pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** dengan memperhitungkan capaian Nilai PKKI, Capaian Program, dan kontribusi terhadap

capaian program Pemerintah Daerah, Sasaran Daerah dan Tujuan Daerah diberikan apresiasi dengan nilai Kinerja sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot	Nilai Capaian	Bobot*Nilai Capaian
1	Nilai PKKI	40%	95,06	38,02
2	Kinerja Esselon III	60%	100	60,00
Nilai Total				98,02

Nilai Kinerja Akhir sebesar **98,02** masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

P. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan sampai dengan Triwulan IV/2023 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. **Terhadap fungsi pengendalian internal OPD**, pelaksanaan yang sudah terjadwal secara rutin baik pada level pimpinan maupun tiap bidang pengampu dan melakukan pencermatan secara detail terhadap progres dari masing-masing kegiatan untuk merumuskan solusi apabila terdapat permasalahan perlu untuk terus dilanjutkan. Pengendalian internal perlu dilakukan tidak hanya terkait pembinaan SDM, namun juga untuk memastikan seluruh sub kegiatan berjalan dengan baik untuk mendukung capaian kinerja program serta sasaran OPD maupun dalam rangka dukungan terhadap kinerja Pemda, serta dalam rangka upaya peningkatan kualitas layanan yang diberikan, melalui penciptaan budaya kinerja di lingkungan instansi.
2. **Terhadap kinerja sasaran program (eselon III)**, agar pelaksanaan sub kegiatan dapat tepat waktu dengan memperhatikan kualitas output sehingga output tersebut dapat berfungsi dengan baik dan secara optimal mendukung capaian sasaran program. Selanjutnya monev terhadap capaian kinerja program juga perlu terus dilakukan, sehingga upaya pencapaian dapat dikontrol dengan baik, termasuk identifikasi faktor-faktor yang dimungkinkan menjadi penghambat capaian. Sebagaimana halnya untuk sasaran OPD, agar akuntabilitas terjaga, dukungan data dan mekanisme pengukuran kinerja program tersebut perlu didokumentasikan secara baik.

Terhadap pemenuhan SDM Widyaiswara yang beberapa diantaranya memasuki masa purna tugas, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** agar melakukan *assesment internal* kebutuhan dan berkoordinasi dengan OPD atau instansi terkait seperti BKD DIY, Bandiklat DIY, dan Biro Organisasi Setda DIY. Apabila memungkinkan, pemenuhan SDM Widyaiswara juga bisa dilakukan melalui rekrutmen internal Pemda DIY bagi karyawan yang memiliki minat dan kompetensi yang memadai untuk menjadi widyaiswara dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan SDM di lingkungan Pemda DIY. Selain itu, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** juga bisa melakukan kerjasama penyelenggaraan diklat dengan instansi yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan diklat.

Terhadap pemenuhan sarana prasarana pendukung kegiatan pelatihan, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** agar melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan ke depan baik dari sisi *supply*

maupun *demand*. **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** bisa mengoptimalkan pendapatan BLUD untuk pemenuhannya dalam rangka pelaksanaan operasional dan peningkatan layanan.

Terhadap beberapa layanan yang membutuhkan penyesuaian tarif dalam rangka peningkatan kualitas diklat, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** mohon berkoordinasi dengan Bidang Pendapatan dan Bidang BAKD BPKA DIY sebagai instansi pembina BLUD.

3. Terkait dengan capaian PKKI dari **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** dapat direkomendasikan untuk terus mengoptimalkan kualitas *logframe*, KAK, ROPK dan inovasi di tahun anggaran selanjutnya dengan melihat kelengkapan, penjelasan, dan keterincian tiap output kegiatan fisiknya. Serta untuk lebih mempertajam kualitas inovasi dari segi kebermanfaatan dan keberlanjutannya dalam mendukung kegiatan-kegiatan di balai, dan terus mengawal dan/atau menyampaikan inovasi yang dapat diusulkan dalam ajang *Innovative Government Award* (IGA) Kemenpan RB melalui Balai Penelitian, Pengembangan, dan Statistik Daerah DIY.

Inovasi bisa berupa beberapa hal yaitu : inovasi konseptual (perbaikan mindset dan kinerja ASN), inovasi proses (perubahan dalam cara mengelola layanan publik), inovasi pelayanan (inovasi yang berdampak pada pelayanan pelayanan), dan inovasi sistem (perubahan dalam sistem).

4. **Perihal Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada Triwulan IV Tahun 2023**, dapat disampaikan arahan dan rekomendasi umum untuk ditindaklanjuti Perangkat Daerah DIY pada pelaksanaan tahun berikutnya antara lain:

- a. Mengoptimalkan pengadaan melalui SPSE (*E-purchasing*, Pengadaan Langsung, Penunjukan Langsung, Tender Cepat, Tender, dan Seleksi) sebagai syarat pencairan/pembayaran sesuai dengan *Monitoring Center for Prevention* (MCP) KPK.
- b. Memastikan terlaksananya seluruh proses pengadaan barang/jasa melalui SPSE (*upload* dokumen kontrak, *upload* Berita Acara Serah Terima, sampai dengan pemberian penilaian kinerja penyedia).

5. Dukungan lintas sektor yang telah baik hendaknya dipertahankan/ditingkatkan atau Dukungan lintas sektor yang belum optimal agar mulai dapat diinisiasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

6. Berdasarkan hasil *self assessment* yang disampaikan, telah turut mendukung capaian kinerja Pemda DIY terkait dengan Sasaran RPD yaitu "**Meningkatnya Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat**" dan "**Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan**". **Berkenaan dengan pelaksanaan lintas sektor** dapat direkomendasikan bahwa dukungan lintas sektor yang baik hendaknya terus dipertahankan/ditingkatkan. Harapannya lintas sektor dapat mendukung pencapaian kinerja sasaran agar di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan dapat lebih optimal dengan adanya keterlibatan pihak-pihak lain.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan program /kegiatan/sub kegiatan yang sudah berjalan baik. Agar pembangunan semakin optimal, kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program /kegiatan/sub kegiatan untuk dapat segera diatasi dan dikoordinasikan kolaboratif dengan pihak-pihak terkait. Capaian kinerja OPD/ PA/ KPA tahun 2023 ini diharapkan dapat berkontribusi pada keberhasilan pembangunan DIY dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2024

**a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH**



Drs. BENY SUHARSONO, M.Si
NIP. 196505121986021002